



ANALISIS KEBUTUHAN TERHADAP PERPUSTAKAAN PADA PENYELESAIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA UNIVERSITAS QUALITY

Gemala Widiyarti[✉], Muhammad Daliani²

[✉] widiyartigemala@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berjudul “Analisis Kebutuhan Terhadap Perpustakaan pada Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Quality”. Tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran perpustakaan dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa dan kendala apa saja yang di hadapi pengelola perpustakaan dalam menyediakan fasilitas. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melibatkan jasa informan dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi dan data dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peran perpustakaan sangatlah besar terhadap penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Ketersediaan buku sebagai alat referensi haruslah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan Universitas Quality menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan bagi penunjang kemudahan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Hal ini dapat terlihat dengan adanya Q Library Universitas yang dibangun oleh pustakawan dan repository yang ada di perguruan tinggi yang bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi guna penyelesaian tugas akhir mereka.

Kata kunci: *Peran perpustakaan, Tugas akhir mahasiswa*

Abstract: This research is entitled "Analysis of Library Needs in the Completion of Quality University Student Final Project". The purpose of this study is how the role of libraries in completing student final assignments and what obstacles are faced by library managers in providing facilities. The method used is a qualitative method by involving informant services in data collection. The data collected used interviews, observations and documentation data. The results of this study show that the role of libraries is very large in completing students' final projects. The availability of books as a reference tool must be in accordance with what is needed by students. The facilities and infrastructure in the Quality University library show a significant increase to support the ease of students in completing their final project. This can be seen by the existence of the University Q Library built by librarians and repositories in universities that aim to make it easier for students to access information for the completion of their final assignments.

Keywords: Library role, Student final project

Citation: Widiyarti, Gemala., Daliani, Muhammad. (2023). Analisis Kebutuhan Terhadap Perpustakaan Pada Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Quality. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3 (2), 90-104.



Copyright ©tahunEUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)

Published by Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pada saat ini perpustakaan menjadi salah satu sentra informasi bagi mahasiswa. Sebagai sentra informasi, perpustakaan diuntut memiliki sarana dan prasana yang memadai bagi pemustaka. Kata memadai ini dalam artian perpustakaan harus benar-benar memiliki fasilitas yang bisa memberi informasi yang akurat bagi pengunjung dan mahasiswa, memberikan rasa nyaman kepada siapa saja yang berada di perpustakaan tersebut. Sejak ditemukannya mesin cetak untuk mencetak buku dan sumber belajar cetak lainnya, hingga sekarang media cetak masih menduduki posisi kunci dalam menunjang proses belajar mengajar, buku, diktat, jurnal, modul, dan lain-lain, hal tersebut banyak diandalkan untuk menunjang proses belajar manusia. Perpustakaan kampus memiliki peranan yang sangat penting dalam penyelesaian tugas mahasiswa. Baik tugas sehari-hari dari dosen ataupun tugas akhir yang lazim dikenal dengan sebutan skripsi. Meski zaman semakin canggih di era teknologi seperti saat ini, namun keberadaan perpustakaan tidak boleh diabaikan. Perpustakaan juga bisa membuat digital library untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memudahkan akses. Universitas Quality merupakan salah satu perguruan tinggi yang berdomisili di Medan dan memiliki tujuan yaitu memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses informasi dan sumber yang relevan bagi kemudahan mahasiswa dalam mencari informasi.

Dalam kehidupan dan kegiatan kampus, perpustakaan merupakan jantungnya universitas itu sendiri. Dengan kata lain, jika universitas tidak memiliki perpustakaan, maka universitas tersebut akan mati. Mahasiswa akan kesulitan untuk mencari informasi dan juga referensi saat proses perkuliahan berlangsung. Namun kenyataan yang terdapat di lapangan saat ini adalah perpustakaan hanya sebagai pelengkap administrasi boring pada saat akan akreditasi. Terbukti dengan adanya wacana bahwa seorang mahasiswa dapat lulus tanpa pernah datang ke perpustakaan sekedar membaca buku. Di sisi lain perkembangan teknologi yang semakin canggih sebenarnya memudahkan mahasiswa untuk dapat mengakses berita dari mana saja, namun perlu diketahui

bahawa sebenarnya pada saat mahasiswa menyelesaikan tugas akhirnya, maka seharusnya perpustakaan adalah tempat ia mencari referensi.

Saat sekarang, arus informasi sudah tidak terbatas oleh adanya buku atau informasi dalam berbagai kemasan fisik (misalnya bentuk cetak), akan tetapi cara perolehan informasi sekarang ini tanpa batas. Pada saatnya nanti, tidak perlu adanya buku-buku (berbagai koleksi perpustakaan dalam bentuk fisik) di sebuah perpustakaan. Perpustakaan masa depan adalah perpustakaan maya. Segala kemasan informasi telah dituangkan dalam berbagai program komputer dan bisa diakses oleh semua orang dari tempat mana pun tanpa harus ke perpustakaan. Namun, mewujudkan model perpustakaan maya untuk universitas di Indonesia sekarang ini bukanlah hal yang mudah. Perpustakaan universitas harus berbenah agar benar-benar dapat menyanggupi apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Unviversitas Quality mempunyai tiga Fakultas dan delapan program studi. Dalam menyelesaikan tugas akhirnya, mahasiswa masih banyak yang bergantung dengan referensi yang ada di perpustakaan. Sampai saat ini universitas Quality memiliki Q Library yang sudah diluncurkan untuk memudahkan akses mahasiswa. Selain itu, ada juga Repository yang disediakan dibawah naungan perpustakaan universita guna memudahkan mahasiswa dalam mengumpulkan tugas akhirnya. Peran perpustakaan yaitu segala fungsi perpustakaan perguruan tinggi sebagaimana yang disebutkan dalam buku pedoman perpustakaan untuk perguruan tinggi. Adapun tugas (kewajiban) yang harus dilakukan perpustakaan perguruan tinggi adalah mengembangkan koleksi, mengolah dan merawat bahan perpustakaan, memberi layanan, serta melaksanakan administrasi perpustakaan (Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman, 2004:3).

Dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi disebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Dalam rangka menunjang kegiatan tri darma tersebut, maka perpustakaan diberi

beberapa fungsi di antaranya; fungsi edukasi, sumber informasi, penunjang riset, rekreasi, publikasi, deposit, dan interpretasi informasi (2004:3-4).

Demikian luasnya fungsi perpustakaan bagi para pemakainya (sivitas akademik). Pada kenyataannya, tugas dan fungsi tersebut di atas belum dapat dilakukan dengan optimal oleh pihak perpustakaan. Hal ini dikarenakan berbagai kendala yang terkadang sulit dipecahkan misalnya dalam pemenuhan kebutuhan sumberdaya manusia dan sarana dalam pelaksanaan tugas, kurangnya ketersediaan buku bagi mahasiswa. Adanya aturan-aturan panjang dalam rangka pengadaan sumberdaya manusia atau peralatan perpustakaan. Selain itu, perbandingan antara pemakai yang dilayani dengan petugas yang ada belum sesuai. Petugas dengan kualifikasi pendidikan selain ilmu perpustakaan, kadang kurang pas ditempatkan di perpustakaan, atau mutasi petugas yang tidak berkenaan dengan peran perpustakaan. Akibatnya, peranan sebagai pelayan perpustakaan dijalankan dengan 'semau gue'; karena kurangnya penghayatan/pemahaman tentang perpustakaan. Akhirnya pelayanan yang diberikan kurang ikhlas/sabar. Padahal, peran petugas (dalam hal ini pustakawan) sangatlah menentukan berfungsi tidaknya sebuah perpustakaan. Syarat-syarat berfungsinya sebuah perpustakaan seperti disebutkan di atas, yakni adanya koleksi, sistem/aturan yang digunakan, ruangan/tempat berlangsungnya kegiatan, ada petugas/pustakawan, dan pemakai, serta mitra kerja. Perpustakaan Universitas Quality mempunyai beragam fasilitas, seperti; ruang baca, taman baca, komputer (OPAC untuk Penelusuran Informasi bahan pustaka), kantin, layanan fotokopi, internet, locker (tempat tas), *individual study room* (ruang belajar mandiri), serta ruang koleksi,.Maka dari itu, melalui permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil judul “ *Analisis Kebutuhan Terhadap Perpustakaan Pada Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Quality*”.

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Analisis

Menurut kamus besar bahasa Indonesia “ Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri

serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan “. Menurut nana sudjana (2016:27) “ Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya “. Menurut Abdul Majid (2013:54) “ Analisis adalah (kemampuan menguraikan) adalah menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan (diantara beberapa yang dalam satu kesatuan)”. Sedangkan Komarudin (Angelina, Ghita, 2017:10) mengemukakan bahwa analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang padu.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan untuk menemukan temuan baru terhadap objek yg akan diteliti ataupun diamati oleh peneliti dengan menemukan bukti-bukti yg akurat pada objek tersebut.

2. Pengertian perpustakaan

Perpustakaan secara umum dikenal sebagai sebuah koleksi yang dibiayai maupun dioperasikan oleh kota ataupun institusi dan dimanfaatkan oleh setiap kalangan. Sedangkan menurut UU Nomor 43 tahun 2007, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Dalam ranah terkait persekolahan, menurut Kementrian Pendidikan Nasional, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada dalam lingkup suatu sekolah. Perpustakaan ini melayani sivitas akademika sekolah yang bersangkutan.

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola bahan pustaka sebagai pusat informasi suatu universitas yang diatur menggunakan sistem aturan dimana dapat

diterapkan sebuah teknologi dalam pengelolaannya. Teknologi dapat diterapkan automasi perpustakaan seperti pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik, dan sebagainya. Selain itu teknologi juga dapat difungsikan sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Terdapat beberapa fungsi yang melekat pada perpustakaan, salah satunya yaitu fungsi informasi. Perpustakaan berfungsi untuk menyediakan berbagai informasi meliputi bahan tercetak, terekam, maupun koleksi lainnya. Yusuf (2007:2) mengemukakan bahwa perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku atau tempat buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada dilingkungan sekolah, maka secara umum perpustakaan sekolah adalah suatu unit kegiatan yang berada di lingkungan sekolah yang dikelola secara profesional untuk memberikan informasi kepada penggunanya.

3. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan

Setiap perpustakaan universitas pasti memiliki tujuan yang mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar. Menurut Yusuf (2007:3) menyatakan bahwa tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa, dan mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah. Sejalan dengan hal tersebut di atas, maka tujuan perpustakaan sekolah yaitu: a)Mendorong proses penguasaan teknik membaca (b) Membantu menulis kreatif (c) Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca, (d) Menyediakan berbagai macam sumber informasi (e) Mendorong minatbaca (f) memperkaya pengalaman dengan membaca buku yang disediakan oleh perpustakaan, (g) mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca.

Fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk supaya tujuannya dapat terlaksana, perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik. Pada prinsipnya fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi adalah menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Sulistyio Basuki (1991: 107), fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi antara lain: (1) fungsi edukatif, perpustakaan membantu mengembangkan potensi mahasiswa dengan sistem pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan, (2) fungsi informasi, perpustakaan membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi sebanyak-banyaknya melalui penelusuran informasi yang ada di perpustakaan, (3) menunjang kegiatan penelitian, dalam hal ini perpustakaan menyediakan sejumlah informasi yang diperlukan agar proses penelitian dosen, mahasiswa, dan staf non edukatif dapat dilakukan berdasar data yang diperoleh dari perpustakaan, (4) sebagai tempat rekreasi atau hiburan, mahasiswa dapat mengandalkan perpustakaan untuk mengurangi ketegangan setelah lelah belajar dengan bahan bacaan ringan dan menghiburkan yang ada di perpustakaan. Dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2004: 3), perpustakaan perguruan tinggi memiliki berbagai fungsi sebagai berikut.

a) Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

b) Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

c) Fungsi riset

Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

d) Fungsi rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat, dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

e) Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tinggi yakni sivitas akademika dan staf nonakademik.

f) Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

g) Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

Selain fungsi yang telah disebutkan di atas terdapat beberapa fungsi mengenai perpustakaan perguruan tinggi seperti yang dikemukakan oleh Noerhayati (1987: 53), yang membagi fungsi tersebut menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut.

a. Ditinjau dari segi proses pelayanannya berfungsi sebagai:

pusat pengumpulan informasi, pusat pelestarian informasi, pusat pengelolaan informasi, pusat pemanfaatan informasi dan pusat penyebarluasan informasi.

b. Ditinjau dari segi program kegiatan perguruan tinggi berfungsi sebagai pusat pelayanan informasi untuk:

program pendidikan dan pengajaran, program penelitian dan program pengabdian masyarakat. Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menunjang dan mendukung proses pendidikan yang berlangsung di suatu perguruan tinggi, memperlancar dan menyukseskan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta meningkatkan kualitas pendidikan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.

Dari beberapa fungsi yang disebutkan oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai pusat kegiatan pembelajaran, untuk menunjang proses pembelajaran dilingkungan sekolah baik untuk siviyas akademika dan mahasiswa.

4. Peran Perpustakaan Dalam Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa

Pelayanan merupakan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan organisasi perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas. Rahayuningsih (2007: 85), menyatakan pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan memberikan layanan informasi kepada pengguna perpustakaan dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar: (1) pelayanan bersifat universal, layanan tidak hanya diberikan kepada individuindividu tertentu, tetapi diberikan kepada pengguna secara umum, (2) pelayanan berorientasi pada pengguna, dalam arti untuk kepentingan para pengguna, bukan kepentingan pengelola, (3) menggunakan disiplin, untuk menjamin keamanan dan kenyamanan dalam memanfaatkan perpustakaan, (4) sistem yang dikembangkan mudah, cepat, dan tepat. Agar pengguna jasa perpustakaan mampu memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik, kiranya perlu ditentukan sistem pelayanan yang jelas. Dengan adanya sistem, pengguna akan mengetahui peraturan dan tata tertib yang

berlaku, sehingga petugas perpustakaan dan pengguna akan mengetahui hak dan kewajiban masing-masing. Menurut Rusina Sjahrial Pamuntjak (2000: 101), "Sistem pelayanan pengguna pada perpustakaan umumnya dapat dilaksanakan melalui dua cara diantaranya, pelayanan dengan sistem terbuka (*opened cccess*) dan pelayanan dengan sistem tertutup (*closed access*)".

Agar pengguna perpustakaan dapat dengan nyaman menggunakan fasilitas yang ada, maka hendaknya pustakawan dapat memenuhi koleksi buku yang sesuai dengan permintaan mahasiswa dapat disediakan. Rak buku yang terisi penuh dengan buku referensi akan dapat memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi dan tentunya ruangan yang nyaman juga merupakan salah satu factor penunjang bagi pelayanan perpustakaan yang akan diminati oleh mahasiswa saat berkunjung.

B. Hasil dan Pembahasan

Universitas Quality adalah perguruan tinggi swasta yang terletak di Kota Medan Sumatera Utara. Adapun Menghasilkan lulusan yang bermutu, mempunyai sikap intelektual, moral dan etik, serta kewirausahaan bagi pengembangan dan pembaharuan ilmu pengetahuan. Website Perpustakaan Universitas Quality dibangun sebagai sarana untuk menyampaikan informasi seputaran perpustakaan Universitas Quality dan memberikan informasi yang berkaitan dengan perpustakaan mulai dari profil, layanan, koleksi perpustakaan hingga kepada kerjasama perpustakaan. Dengan adanya layanan ini. Diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam penyelesaian tugas sehari - hari atau skripsi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam sebuah lingkungan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu sarana pendidikan yang memfasilitasi penyelenggaraan pembelajaran dan sudah seharusnya suatu perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana yang baik seperti gedung

perpustakaan, buku, meja, kursi, rak buku, wifi, AC dan sebagainya.

Adapun tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu:

- a. Untuk memenuhi keperluan informasi bagi masyarakat perguruan tinggi seperti dosen, karyawan dan mahasiswa.
- b. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada dosen, karyawan dan mahasiswa.
- c. Menyediakan ruang belajar atau ruang baca bagi pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat bagi pengguna.

Menurut Ibu Friska selaku kepala perpustakaan Universitas Quality yang penulis wawancarai, mengemukakan bahwa perpustakaan yang ia Kelola saat ini telah menyediakan buku-buku referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Fasilitas lain yang telah dilengkapi adalah adanya perpustakaan online yang dibangun untuk memudahkan mahasiswa mengakses informasi dan juga Repository universitas Quality yang disediakan untuk memudahkan mahasiswa dalam meng upload skripsinya secara online. Selain itu, dari sarana dan prasarana juga menurutnya, perpustakaan Universitas Quality terus berbenah agar menjadi lebih baik dan membuat nyaman pengunjung.

Menurut pengamatan penulis, perpustakaan yang ada di Universitas Quality sudah membaik karena terus diadakan perubahan. Memiliki Gedung tersendiri dan fasilitas lainnya seperti buku yang semakin hari semakin banyak di isi oleh tulisan dosen yang mengabdikan di Universitas Quality dari berbagai Fakultas yang ada.

Dari segi koleksi, berdasarkan wawancara dengan kepala Perpustakaan Universitas Quality, mengemukakan :“koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Quality lebih kurang berjumlah 10.000 eksampul buku. Dan pengadaan koleksi di perpustakaan Universitas Quality dilakukan setiap tahun mencapai 100-200 judul buku.

Sedangkan anggaran biaya yang digunakan untuk keperluan perpustakaan masih dikelola oleh Yayasan Universitas Quality dan dibantu oleh dosen serta mahasiswa, jadi pengadaan koleksi di Perpustakaan Universitas Quality dilakukan oleh pihak Yayasan dibantu oleh tulisan dan buku-buku dosen serta hasil penelitian mahasiswa”.

Dari sisi teknologi, berdasarkan wawancara penulis dengan ibu Friska, beliau mengungkapkan “. Perpustakaan Universitas Quality sudah menggunakan sistem otomasi dalam bidang pelayanan serta peminjaman dan pengembalian koleksi menggunakan sistem otomasi berbasis Slims. Teknologi yang digunakan oleh perpustakaan Universitas Quality juga sudah menggunakan system yang dibangun dan bisa di akses dimana saja oleh pengguna perpustakaan baik sivitas akademika, mahasiswa ataupun masyarakat.

Dari pengamatan penulis, dari segi SDM jumlah pengelola yang ada di perpustakaan Universitas Quality masih kekurangan tenaga pengelola, karena pustakawan yang ada di Perpustakaan Universitas Quality hanya ada 1 orang pengelola, di dalam buku Pedoman Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi perpustakaan dikelola oleh tenaga perpustakaan paling kurang 2 orang pustakawan, 2 orang pustakawan itu hanya untuk 500 mahasiswa pertama: 1 orang pustakawan dan satu orang staf, kemudian setiap tambah 200 mahasiswa ditambah lagi 1 orang pustakawan.

Dari segi Pelayanan yang ada di Perpustakaan Universitas Quality perpustakaan telah melakukan berbagai kegiatan pelayanan demi menunjang keberhasilan mahasiswa, seperti pendidikan pemakai mahasiswa baru, layanan rujukan yang membantu dan membimbing mahasiswa secara langsung dalam mencari informasi yang dibutuhkan pemustaka, terkadang pustakawan juga melakukan jasa konsultasi bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan mencari tugas-tugas kuliah. Dalam sesi wawancara dengan pustakawan

mengemukakan bahwa “peran Perpustakaan Universitas Quality dalam melayani sudah sangat baik, apalagi perpustakaan tersebut melayani dengan secara prima”.

Perpustakaan Universitas Quality memiliki perencanaan untuk terus mengupayakan pembenahan dalam meningkatkan fasilitas dan pelayanan yang prima bagi pemustaka. Adapun upaya-upaya yang dilakukan seperti yang dinyatakan oleh Kepala Perpustakaan ibu Priska dalam wawancara beliau mengemukakan “Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak Perpustakaan Universitas Quality terutama dalam memfasilitasi, pengadaan koleksi setiap tahunnya mencapai 100-200 judul buku, kemudian pihak perpustakaan juga selalu berusaha untuk membuat kenyamanan ruangan atau tempat, penambahan kursi, meja, sofa, AC. Kemudian juga memperbaharui sistem pelayanan yang awalnya manual sekarang telah berubah menjadi sistem otomasi. Perpustakaan Universitas Quality juga telah mempunyai fasilitas *BI Corrner* dan sistemnya juga sudah mulai terkomputerisasi. Kemudian dari segi sarana dan prasarana menambah lagi menata ruang agar terlihat nyaman dan indah”. Sejalan dengan hal diatas, ibu priska sebagai pengelola Perpustakaan Universitas Quality beliau mengemukakan “Perpustakaan akan meningkatkan dan memberikan layanan yang terbaik bagi pemustaka, dan memberikan informasi yang *up to date* sesuai dengan kebutuhan pengguna”.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Peran Perpustakaan Universitas Quality setelah melaksanakan perannya dengan maksimal, terutama dalam memberikan pelayanan informasi kepada pemustaka, kemudian peran perpustakaan dalam memfasilitasi sarana kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa juga sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan fasilitas-fasilitas yang ada di

perpustakaan seperti sudah tersedia meja, kursi, buku, pelayanan dan pengadaan koleksi secara efektif dan efisien.

2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak Perpustakaan Universitas Quality terutama dalam memfasilitasi, dalam pengadaan koleksi setiap tahunnya mencapai 100-200 judul buku, kemudian pihak perpustakaan juga selalu berusaha untuk membuat kenyamanan ruangan atau tempat, penambahan kursi, meja, sofa, AC. Kemudian perpustakaan juga memperbaharui sistem pelayanan yang awalnya manual sekarang telah berubah menjadi sistem otomatis. Perpustakaan Universitas Quality juga telah memiliki fasilitas digital. Kemudian dari segi sarana dan prasarana perpustakaan berusaha menata ruang agar terlihat nyaman dan indah.
3. Kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Universitas Quality yaitu ada beberapa jurusan yang masih kekurangan buku dalam melayani informasi kepada pemustaka seperti jurusan teknik lingkungan, kimia, dan fisika, sehingga ketika mahasiswa meminjam buku. Cara yang dilakukan dengan menambah list daftar judul buku yang harus dibeli untuk penambahan koleksi, wifi juga termasuk salah satu kendala bagi pihak perpustakaan dan layanannya juga belum bisa dilayankan secara online, kemudian kendala lain yang dihadapi yaitu kurangnya tingkat berkunjung ke perpustakaan, karena perpustakaan yang terletak di lantai empat, kemudian kendala yang terbesar yang dihadapi yaitu dana perpustakaan. pihak Yayasan ketika pustakawan ingin membuat kegiatan atau melakukan pembenahan, akan sulit untuk mengeluarkan dana, karena keterbatasan dana yang dimiliki oleh kampus.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul majid .2013.*Strategi Pembelajaran* .Remaja Rosdakarya:Bandung.
2. Angelina, Ghita, (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah di Kota Makassar*. Jurnal Manajemen

3. *Buku Pedoman. Perpustakaan Perguruan tinggi* edisi ketiga. Jakarta: Departemen. Pendidikan Nasional RI. Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional RI. (2008).
4. Depdiknas. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman, edisi ketiga*. Jakarta: Depdiknas.
5. F. Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
6. Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
7. S. Noerhayatie. (1987). *Pengelolaan Perpustakaan* : Bandung: Alami
8. Syahril P. Simanjuntak. Rusiana. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan perpustakaan*. Jakarta. Djambatan
9. Suhendar, Yaya, dan Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2007
10. Sulistyio-Basuki.1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.